

- a. Membuat Surat Izin Penelitian ke sekolah tempat dilakukannya penelitian.
- b. Melakukan observasi ke sekolah tempat dilakukannya penelitian guna memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada kelas yang akan dilakukan penelitian terutama frekuensi penggunaan bahasa Inggris oleh guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Menetapkan sampel penelitian dengan *purposive sampling*.
- d. Membuat instrumen penelitian (Lembar observasi kinerja guru, Lembar observasi penelitian penggunaan bahasa Inggris dan angket).
- e. Mengadakan Uji Validitas dan Uji Reabilitas angket pada sekolah di luar responden.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan-kegiatan pada tahap ini terdiri dari beberapa siklus tindakan, pelaksanaan pada setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Tahap-tahap yang akan dilakukan pada setiap siklus adalah seperti dibawah ini :

### **a. Tahap Perencanaan**

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap ini adalah :

1. Peneliti memberikan materi latihan (Metode *Scaffolding*) kepada guru sebelum pembelajaran di mulai.
2. Guru mempelajari materi latihan yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
3. Guru menyusun RPP.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap ini adalah :

1. Pelatihan bahasa Inggris menggunakan metode *Scaffolding*.
2. Guru menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang telah dilatihkan.
3. Guru melaksanakan proses pembelajaran di kelas berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh guru.

**c. Tahap Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang peningkatan penggunaan bahasa Inggris dengan menggunakan lembar observasi. Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap ini adalah :

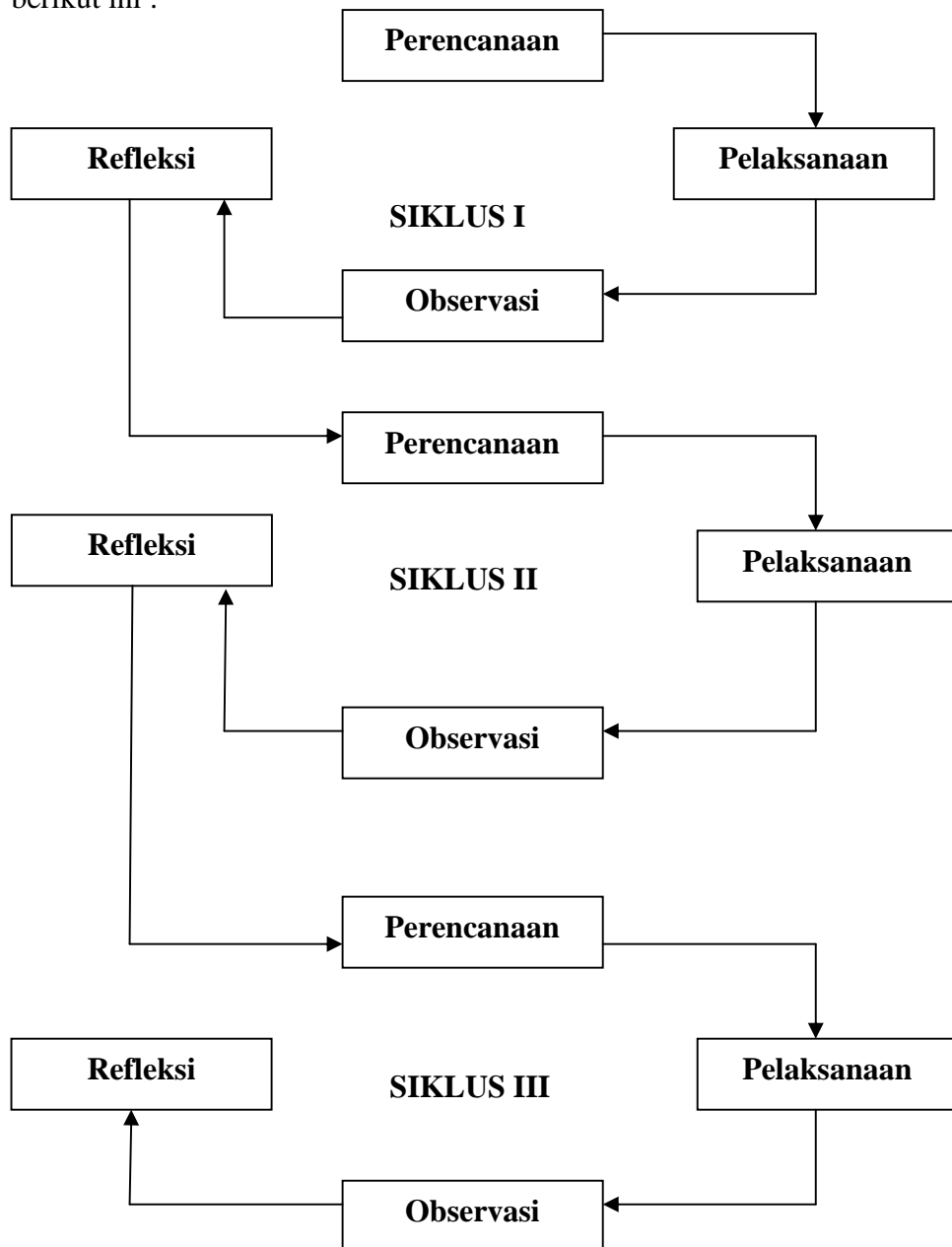
1. Peneliti melakukan observasi terhadap penggunaan bahasa Inggris oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan cara mengisi lembar observasi
2. Peneliti mencatat hal-hal yang terjadi pada siklus yang telah berlangsung dengan membuat catatan lapangan.

**d. Tahap Refleksi**

Setelah satu siklus berlangsung maka peneliti melakukan refleksi bersama guru mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sebagai acuan refleksi adalah hasil pengisian lembar observasi dan catatan lapangan oleh peneliti. Apabila masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung, maka dicari solusi untuk memperbaikinya dan akan diterapkan pada

pembelajaran berikutnya sehingga peningkatan penggunaan bahasa Inggris oleh guru dapat tercapai.

Secara garis besar, langkah-langkah penelitian ditunjukkan dalam bagan berikut ini :



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan kelas

(Sumber : Arikunto, 2007:1)

## **E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

### **1. Jenis Data**

- a. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil dari observasi, dan dokumentasi.
- b. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari angket yang sudah dikuantitatifkan.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, angket, dan alat bantu dokumentasi.

#### **a. Lembar Observasi**

Observasi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi dan mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam latihan berbahasa Inggris. Lembar observasi diisi dengan menggunakan ceklist, jika ceklist diberikan pada kolom “ya” maka diberi skor 1 sedangkan jika pada kolom “tidak” maka diberi skor 0.

#### **b. Angket**

Angket yang digunakan pada penelitian adalah angket tertutup, setiap item soal memiliki 3 alternatif jawaban, memiliki bobot nilai 3, 2, 1 untuk pilihan jawaban yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor tinggi (3)
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi skor sedang (2)
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan di beri skor rendah (1)

Angket diberikan kepada guru dan siswa. Angket guru digunakan untuk mengetahui informasi tentang kesiapan guru dalam mengajar, pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan frekuensi penggunaan bahasa Inggris di kelas. Sedangkan angket siswa digunakan untuk memperoleh informasi tentang frekuensi penggunaan bahasa Inggris oleh guru berdasarkan pengamatan siswa.

**c. Alat Bantu Dokumentasi**

Dokumentasi menggunakan alat bantu berupa *handy cam* untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Alat bantu ini untuk memperkuat data yang telah diperoleh.

**d. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama penelitian berlangsung.

**F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif, setelah data dikumpulkan maka selanjutnya data akan dianalisis.

## 1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi penelitian penggunaan bahasa Inggris dan lembar observasi kinerja guru (sebagai data penunjang). Frekuensi penggunaan bahasa Inggris yang dilakukan guru saat proses pembelajaran, dicari dengan menggunakan rumus :

$$\text{Frekuensi penggunaan bahasa Inggris} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Sedangkan frekuensi tindakan yang dilakukan guru saat proses pembelajaran, dicari dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ Tindakan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Kriteria hasil observasi adalah dengan menggunakan skala persentase sebagai berikut :

81 – 100 %	=	Baik Sekali
61 – 80 %	=	Baik
41 – 60 %	=	Cukup
21 – 40 %	=	Kurang
0 – 20 %	=	Sangat kurang (Arikunto, 2001:214).

## 2. Data Kuantitatif

Uji validitas angket dengan menggunakan rumus *Pearson product moment* kasar:

$$r_{\text{hit}} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{\text{hit}}$  = Koefisien *Korelasi Product Moment*.

$\sum x_1$  = Jumlah skor item.

$\sum y_1$  = Jumlah skor total (seluruh item).

N = Jumlah responden (Sudijono, 2001:181).

Untuk distribusi (r tabel) pada  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (db= N-2), selanjutnya besarnya korelasi (r Hitung) tersebut dibandingkan dengan r tabel (nilai r tabel *Product Moment* terlampir), kaidah keputusan jika :

( $r_{hit} > r_{tabel}$ ) berarti valid

( $r_{hit} < r_{tabel}$ ) berarti tidak valid

Selanjutnya perhitungan reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas.

$\sum S_t^2$  = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item.

$S_t^2$  = Varians total.

$n$  = Jumlah item.

1 = Bilangan Konstan.

Kaidah keputusan :

1. Jika  $r_{11} > 0,70$  berarti reliabel
2. Jika  $r_{11} < 0,70$  berarti tidak reliabel (Sudijono, 2001:209).

Selanjutnya angket guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan

rumus: 
$$Pi = \frac{fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pi = Persentase jawaban ke-i

fi = Banyaknya responden yang dapat menjawab butir item yang bersangkutan

N = Jumlah tester (responden) (Sudijono, 2004:40).